



HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DUKUNGAN SPRITUAL DAPAT MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV/AIDS: LITERATURE REVIEW

Wanto Juli Silalahi*, Sri Yona

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan, Depok, Jawa Barat 16424,
Indonesia

*wantojulilalahi77@gmail.com

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang dapat mengakibatkan penurunan fungsi kekebalan tubuh, menyebabkan tubuh seseorang lebih rentan mengalami infeksi dan penyakit lain. Kepatuhan dalam perawatan dan pengobatan adalah faktor yang dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada pasien HIV/AIDS, untuk dapat mewujudkan hal tersebut pasien harus konsisten dalam perawatan dan pengobatan. Ketidakepatuhan dalam perawatan dan pengobatan yang dapat mengakibatkan peningkatan yang sangat tinggi dari HIV menjadi AIDS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Efektivitas Dukungan Sebaya Dengan Dukungan Pemuka Agama Terhadap Kepatuhan Minum Antiretroviral Pada Pasien HIV. Metode yang digunakan adalah metode electronic data base, dengan pencarian 6 jurnal nasional maupun internasional dengan menggunakan melalui: Clinicalkey, Proquest, Scopus, Sciencedirect dan springerlink, dari tahun 2017 – 2022. Hasil: dukungan sebaya dan dukungan pemuka agama dapat mempengaruhi kepatuhan pasien minum antiretroviral pada pasien HIV.

Kata kunci: antiretroviral adherence; HIV; peer support; religious

RELATIONSHIPS PEER SUPPORT AND SPRITUAL SUPPORT MAY IMPROVE ANTIRETROVIRAL DRINKING COMPLIANCE IN HIV/AIDS PATIENS: LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that infects white blood cells which can cause a decrease in immune function, making a person's body more susceptible to infections and other diseases. Compliance in care and treatment is a factor that can reduce morbidity and mortality in HIV/AIDS patients. To achieve this, patients must be consistent in care and treatment. Non-compliance in care and treatment which can result in a very high increase from HIV to AIDS. The aim of this study was to evaluate the effectiveness of peer support with the support of religious leaders on antiretroviral adherence in HIV patients. The method used is the electronic database method, by searching 6 national and international journals through: Clinicalkey, Proquest, Scopus, Sciencedirect and Springerlink, from 2017-2022. Peer support and support from religious leaders can affect patient adherence to taking antiretroviral in HIV patients.

Keywords: *antiretroviral adherence; HIV; peer support; religion*

PENDAHULUAN

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah HIV merupakan virus yang menyerang atau menginfeksi sel darah putih (leukosit) sehingga menyebabkan melemahnya pertahanan tubuh terhadap berbagai jenis infeksi dan kanker (Kemenkes, 2017) . Data global menunjukkan bahwa ODHA yang patuh minum obat ARV pada tahun 2021 sebanyak 28,7 juta dari total kasus sebanyak 38,4 juta. Di Indonesia sebanyak 543.100 kasus HIV Tahun 2021 dan yang patuh minum obat ARV 142,906 (26%) (UNAIDS, 2021).

Adherence (kepatuhan) adalah pengobatan antiretroviral (ARV) yang sesuai dengan anjuran yaitu dosis, waktu dan cara pemberian (Semvua et al., 2017). Adherence (kepatuhan) dapat diartikan juga sebagai perilaku pasien minum obat yang sesuai dengan dosis, tepat waktu, tidak pernah lupa dan tidak putus obat (Karyadi, 2017). Kepatuhan dalam perawatan dan pengobatan adalah faktor yang dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada pasien HIV/AIDS, untuk dapat mewujudkan hal tersebut pasien harus konsisten dalam perawatan dan pengobatan. Ketidaktepatuhan dalam perawatan dan pengobatan yang dapat mengakibatkan peningkatan yang sangat tinggi dari HIV menjadi AIDS Tarekegn et al, (2019). Kepatuhan pasien dalam pengobatan pada tingkat 95% dapat menurunkan perkembangan virus. Bila kepatuhan menurun pada 80%, akan mengakibatkan perkembangan virus meningkat drastis, dimana terdeteksinya viral load yang tinggi yang berdampak menjadi masalah kesehatan yang meluas (Yu et al., 2018). Dengan adanya pengobatan yang maksimal dan patuh pengobatan, pasien memiliki kesempatan untuk sembuh walaupun memiliki riwayat koinfeksi serta infeksi oportunistik, CD4 rendah dan HIV-VL tinggi Guo et al, (2020).

Salah satu solusi untuk meningkatkan kepatuhan minum ARV adanya dukungan teman sebaya. Dukungan teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh dan untuk orang-orang yang memiliki pengalaman serupa. Dukungan teman sebaya untuk mendapatkan dukungan kesehatan mental mereka, dukungan teman sebaya dapat memberikan kesempatan untuk melibatkan ODHA di tingkat informal dan menghindari beberapa hambatan untuk mencari bantuan (Byrom, 2018). ODHA akan lebih terbuka terhadap teman sebaya dan lebih leluasa untuk memberikan masalah yang dihadapinya. Beberapa penelitian menemukan bahwa ODHA yang mendapat dukungan sebaya dapat meningkatkan kepatuhan minum ARV. Hal ini sejalan dengan penelitian Chime et al., (2018) dukungan sebaya adalah alat yang layak dan efektif untuk menjaga kepatuhan optimal di antara orang yang hidup dengan HIV/AIDS.

Peneliti Ayuba et al., (2021) tidak berfokus pada individu saja, tetapi lebih kepada yang memperkuat kapasitas kelompok untuk berpartisipasi secara kolektif dalam program HIV, penelitian ini menunjukkan gambaran kelompok dukungan sebaya baik 42 responden (84%), kurang baik sebanyak 8 responden (16%) dan gambaran kepatuhan minum obat ARV tinggi sebanyak 43 responden (86%), rendah sebanyak 7 responden (14%). Meningkatkan dukungan teman sebaya dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendorong ODHA mengakses layanan kesehatan dan memulai pengobatan ARV. Pasien yang tidak mendapat dukungan sebaya menjadi perhatian utama terhadap peningkatan kualitas hidup, dimana kurangnya dukungan teman sebaya dapat mempengaruhi kualitas hidup yang menurun dan ketidaktepatuhan ARV. Dengan adanya dukungan sebaya pasien lebih terbuka dan lebih bisa menerima apa yang dideritanya dapat meningkatkan harga diri, dan meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan minat pasien untuk mengakses layanan kesehatan dan meningkatkan kepatuhan untuk minum ARV. Oleh karena itu, dukungan sebaya dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatan ARV (Edianto, Martiana et al., 2019)

Tingginya tingkat keintiman sosial yang dirasakan oleh ODHA menunjukkan tingginya tingkat dukungan sosial yang dirasakan oleh ODHA. Dukungan sosial juga dapat ditemukan dari dukungan sebaya. ODHA yang memiliki keintiman sosial yang tinggi akan memiliki dukungan teman sebaya yang tinggi. Dukungan teman sebaya bagi ODHA berupa meningkatkan kualitas hidup, saling mengingatkan untuk minum obat ARV tepat waktu dan meningkatkan kepatuhan. Dukungan sebaya bagi ODHA dapat memberikan efek positif bagi kesehatan jiwa. ODHA yang memiliki dukungan sebaya pada saat stress akan mencari dukungan sebaya sebagai strategi koping positif Sri Yona et al., (2021). Beberapa penelitian mengatakan bahwa, agama dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan dan mengurangi risiko HIV seksual (El-bassel,

2014). Peran agama adalah sebagai sumber bagi orang yang hidup dengan HIV, yang bertujuan bahwa agama dapat membantu individu untuk mengatasi masalah dan menemukan makna (Vigliotti et al., 2020) dan organisasi agama menjadi mitra dalam mengatasi pada orang dengan HIV/AIDS di banyak negara (Balogun, 2010).

Bahkan penelitian yang dilakukan di negara maju seperti Amerika Serikat menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan ART. Di sebagian besar masyarakat, anggota denominasi agama yang berbeda belajar dari dan mengikuti ajaran para pemimpin agama dan kitab suci mereka. Spiritualitas, keterlibatan agama, dan koping terutama pada pasien HIV/AIDS secara signifikan mempengaruhi kepatuhan optimal terhadap ART (Agam et al., 2017). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika penderita HIV/AIDS yang menganut agama tersebut dipengaruhi oleh ajaran, pendapat, gagasan, dan saran para pemuka agama tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, penyakit, dan pengobatan. Memang, agama dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, baik secara positif maupun negatif (Vigliotti et al., 2020). Pada Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spiritual untuk meningkatkan kepatuhan ODHA minum obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS. Sehingga peneliti mau melihat seberapa besar pengaruh dukungan sebaya dan dukungan spiritual dalam meningkatkan kepatuhan ODHA untuk minum obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS.

METODE

Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode Literature Review, yaitu studi yang dilakukan dengan cara menganalisa dan menelaah literatur-literatur yang sudah dipilih dari berbagai sumber resmi yang dapat disimpulkan. Dari hasil pencarian jurnal dilakukan analisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan jawaban terkait pertanyaan klinis dengan menggunakan metode PICO yang sudah peneliti susun sebelumnya dan dilakukan penilaian dengan JBI Critical Appraisal Checklist for Randomized control trial.

Pencarian dilakukan dengan menentukan masalah penelitian yang disusun dengan PICO. Setelah itu dilakukan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci Boolean logic yang telah ditentukan dan MESH pada data base yang ada pada Taylor & francis online, Clinicalkey, Proquest, Scopus, Sciencedirect dan springerlink, dengan menggunakan kata kunci dan Boolean logic yang telah ditetapkan yaitu: P: HIV/AIDS OR HIV OR AIDS OR people with HIV/AIDS; I: Peer Support; C: Religious; O : Antiretroviral Adherence. Dari hasil pencarian dilakukan ekstraksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setelah ditemukan jurnal yang tepat sesuai dengan kriteria yang ada dilakukan export ke Mendeley untuk pengelola bibliografi berbasis web.

HASIL

Dari hasil pencarian awal kami mendapatkan 4123 artikel, Science Direct (n = 1730), Clinicalkey (n = 1451), springerlink (n = 526), Scopus (n = 416), kemudian dilakukan seleksi berdasarkan open acces didapatkan 2436 artikel, dipilih kembali untuk terbit tahun 2017-2022 sebanyak 452 artikel, selanjutnya read title abstract text dengan 16 artikel, dan read full text and assessed for eligibility mendapatkan 16 artikel. Penelitian ini berfokus pada 6 artikel jurnal untuk dilakukan analisis. Hubungan dukungan sebaya dan dukungan spiritual terhadap kepatuhan minum Antiretroviral pada pasien HIV/AIDS

Tabel 1.

Hasil tinjauan literature tentang Hubungan dukungan Teman Sebaya dan Dukungan spiritual dapat Meningkatkan Kepatuhan Minum Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS

| No | Penulis | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil Penelitian |
|----|----------------------|-------|--|--|--|---|
| 1. | Laura M. Bogart, PhD | 2017 | A Randomized Controlled Trial of Rise, a Community-Based Cultural Congruent Adherence Intervention for Black Americans Living with HIV | Untuk membangkitkan yang disampaikan oleh teman sebaya terlatih yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengatasi hambatan kepatuhan, ketidakpercayaan medis, stigma HIV | RCT dengan Sebanyak 215 peserta kulit hitam diacak ke salah satu kelompok inti intervensi (n =107) dan kelompok (n =108) | Seorang konselor sebaya kulit hitam dengan pengetahuan mendalam tentang HIV dan komunitas kulit hitam di Los Angeles memimpin semua sesi dan memberikan pelatihan selama 2 hari yang mencakup informasi klinis tentang HIV, pengobatan antiretroviral, perlindungan kerahasiaan, regulasi Undang-Undang Portabilitas dan Akuntabilitas Asuransi Kesehatan. Kepatuhan dipantau setiap hari selama 6 bulan menggunakan <i>Medication Event Monitoring System</i> . Dimana penelitian dilakukan pada pasien kulit hitam, yang dibagi menjadi dua yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol kepatuhannya dinilai setiap hari dengan elektronik. Kemudian membagi ukuran berkelanjutan ini menjadi lebih dari atau sama dengan 85% dari dosis yang diambil ("kepatuhan dikotomis") vs. kurang dari 85% dari dosis yang diambil, konsisten dengan penelitian yang menunjukkan efek signifikan secara klinis pada tingkat ini. Dari hasil pemantauan elektronik kepatuhan intervensi meningkat dari waktu ke waktu sebelum adanya dukungan sebaya yang dilakukan selama 6 bulan, dimana pada kelompok intervensi efek kepatuhan dari waktu ke waktu naik menjadi 32%. |
| 2 | William E Cunningham | 2018 | Effectiveness of a Peer Navigation Intervention to Sustain Viral Suppression Among | Untuk menguji efek pada penekanan virus pada narapidana yang dibebaskan dari intervensi navigasi rekan LINK LA (Linking | RCT dengan 356 peserta narapidana dan transgender yang mendapat terapi ARV | Penelitian yang dibantu oleh teman sebaya yang sudah terlatih baik kulit hitam maupun kulit putih, dipilih karena memiliki pengalaman yang sama dengan orang yang dipenjara yang hidup dengan HIV. Para peserta sebelum dijadikan peserta dalam penelitian ini, sebelumnya dilakukan tahap seleksi yang memenuhi syarat dan yang |

| No | Penulis | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil Penelitian |
|----|-----------------|-------|---|---|---|---|
| | | | HIV-Positive Men and Transgender Women Released From Jail The LINK LA Randomized Clinical Trial | Inmates to Care in Los Angeles) manual dibandingkan dengan kontrol manajemen kasus transisi standar | | tidak memenuhi syarat untuk menjadi peserta akan dikeluarkan. Penelitian ini, bahwasanya dukungan sebaya dapat menurunkan penekanan virus yang awalnya sebelum dilakukan pendampingan penekanan virus 52% dan setelah dilakukan pendampingan menjadi 30%. Sedangkan untuk kepatuhan sebelum dilakukannya pendampingan kepatuhan minum ARV sebesar 13,6% dan setelah dilakukan pendampingan, maka kepatuhan pasien meningkat menjadi 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sebaya dapat mempengaruhi pasien untuk kepatuhan minum ARV yang dilakukan selama 12 bulan. |
| 3. | Susan M. Graham | 2018 | A Randomized Controlled Trial of the Success of an Intervention to Promote Antiretroviral Therapy Adherence Among Gay, Bisexual, and Other Men Who Have Sex with Men in Kenya: Feasibility, Acceptability, Safety and Initi | Dukungan sebaya untuk meningkatkan kepatuhan di antara Gay, biseksual, dan laki-laki lain yang berhubungan seks dengan laki-laki yang hidup dengan HIV di Kenya | RCT dengan sampel penelitian 60 orang. selama 6 bulan di Mtwapa, sebelah utara Mombasa. | Pada penelitian ini, jumlah peserta 60 orang, yang melalui penjangkauan secara lisan dan sesi informasi, dimana 27 Orang sebagai kelompok intervensi dan 33 orang sebagai kelompok kontrol yang diacak selama 6 bulan sebelah utara Mombasa. Semua para peserta mendapatkan informasi setiap kunjungan dari teman sebaya tentang kepatuhan ARV. Dukungan sebaya tampak layak dan dapat diterima dimana dalam pengaturan yang dibatasi tidak ditemukan secara signifikan angka kepatuhan pasien antara kelompok intervensi dengan kelompok perawatan standar dengan menggunakan ambang kepatuhan <i>validated visual analog scale</i> (VAS) CI95%. |

| No | Penulis | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil Penelitian |
|----|------------------|-------|---|---|---|--|
| | | | al Effect Size | | | |
| 4 | Tonia Poteat | 2019 | Positive Religious Coping Predicts Self-reported HIV Medication Adherence at Baseline and Twelve-month Follow-up Among Blacks Living with HIV in the Southeastern United States | Untuk mengetahui apakah ada pengaruh koping religius terhadap kepatuhan pengobatan HIV sepanjang waktu | RCT dengan sampel pada penelitian ini sebanyak 167 orang kulit hitam Amerika yang hidup dengan HIV | Setelah mengontrol usia dan gejala depresi pada awal, koping religius positif (B = 0,14, CI = 0,01 – 0,27, p < 0,05) secara signifikan memprediksi kepatuhan pengobatan pada awal. Koping religius positif (B = 0,26, CI = 0,12 – 0,41, p < 0,01) juga secara signifikan terkait dengan kepatuhan pengobatan pada follow-up 12 bulan setelah memperhitungkan usia, depresi gejala, dan kepatuhan pengobatan pada awal. Koping religius negatif (B = -.15, CI = -.29 – -.01, p. Koping religius yang positif secara signifikan terkait dengan tingkat kepatuhan pengobatan ART yang tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Menunjukkan bahwa koping religius yang positif meningkat, begitu pula kepatuhan minum obat meningkat. Studi sebelumnya yang membuktikan efek kesehatan yang menyehatkan dari koping religius yang positif sepanjang waktu mendukung temuan penelitian ini (Gall, Guirguis-Younger, Charbonneau, & Florack, 2009; Trevino et al., 2010). Temuan ini menjanjikan dan memiliki beberapa implikasi untuk penelitian dan intervensi kesehatan masa depan. |
| 5 | Suzanne M. Grieb | 2019 | Increasing Opportunities for Spiritual and Religious Supports to Improve HIV-Related Outcomes for Black Sexual | Penelitian bertujuan bagaimana dukungan spiritual dan agama dapat mempromosikan HIV pencegahan dan pengobatan di kalangan Black SMM sangat dibutuhkan | RCT dengan kami melakukan sembilan kelompok fokus dengan 52 SMM kulit hitam spiritual dan religius di Baltimore | Dalam penelitian ini bahwasanya Spiritualitas dan agama dapat mempengaruhi hasil HIV untuk SMM Kulit Hitam, dan strategi yang diidentifikasi oleh SMM Kulit Hitam dalam penelitian ini dapat membantu dalam merancang program pencegahan dan pengobatan HIV yang sesuai budaya yang terletak di masyarakat. |

| No | Penulis | Tahun | Judul | Tujuan | Metode | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------|-------|---|---|--|---|
| | | | Minority Men | | | |
| 6 | Safiya George Dalmida | 2017 | Examination of the Role of Religious and Psychosocial Factors in HIV Medication Adherence Rates | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji korelasi dan prediktor agama dan psikososial C90% kepatuhan ART pada ODHA | Cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 292 ODHA | Hasil dari penelitian studi ini menunjukkan bahwa sekitar setengah dari ODHA masih berjuang untuk mencapai kepatuhan ART yang optimal dan karenanya membutuhkan dukungan. Tingkat kepatuhan ART bervariasi di antara ODHA dan mungkin berdasarkan usia, status gejala depresi dan perilaku keagamaan, termasuk frekuensi kehadiran keagamaan dan doa. Selain itu, doa, energi/vitalitas, dan dukungan sosial merupakan prediktor yang signifikan terhadap kepatuhan ART. Oleh karena itu, faktor-faktor ini harus dinilai dan dipertimbangkan dalam rencana perawatan karena penyedia layanan kesehatan berkolaborasi dengan pasien dan anggota tim perawatan lainnya, termasuk penyedia kesehatan mental, pekerja sosial dan pendeta atau konselor pastoral. |

PEMBAHASAN

Tinjauan ini menggunakan 6 jurnal penelitian untuk melihat hubungan dukungan sebaya dan dukungan spiritual terhadap kepatuhan minum Antiretroviral pada pasien HIV. Dukungan teman sebaya dan dukungan spiritual yaitu yang memberikan informasi kesehatan dan efek tidak patuh minum ARV dengan teratur dan efek minum ARV dengan teratur, saling mengingatkan untuk minum obat ARV, mendampingi pasien dalam pengambilan obat ARV, dukungan sebaya juga melakukan pengambilan obat ARV pada pasien yang tidak memiliki waktu untuk pengambilan obat ARV, dukungan sebaya juga saling membantu baik ekonomi dan saling memberi dorongan untuk tetap semangat untuk minum ARV. Dukungan sebaya dan dukungan spiritual memberikan penghiburan dan penyemangat bagi pasien yang sedang mengalami tekanan secara mental, maupun psikis. Teman sebaya dan dukungan spiritual pada penelitian ini orang yang sudah mendapat bimbingan dan pelatihan, bagaimana cara memberikan dukungan yang baik sehingga para peserta tidak tersinggung dan dapat menerima informasi dari dukungan sebaya dengan maksimal. Sedangkan untuk peserta dengan melalui seleksi dengan cara wawancara maupun seleksi dengan cara tertulis, yang sesuai dengan persyaratan dalam penelitian ini dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk menjadi peserta dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sampai dengan akhir penelitian.

Penelitian ini juga memberikan dukungan pada seluruh pasien laki-laki maupun perempuan yang sudah mendapat diagnosa HIV baik yang baru mendapatkan dan yang sudah lama diagnose HIV. Penelitian ini juga memberikan dukungan pada pasien gay (homoseksual), heteroseksual, transgender dan dimulai dari usia 14 tahun. Dimana pada penelitian ini peran dukungan teman sebaya juga difasilitasi dari dukungan spiritual yang saling mengenal di gereja. Dengan adanya dukungan spiritual kepatuhan peserta dapat ditingkatkan. Penelitian dilakukan pada negara bagian benua Amerika, baik Amerika Selatan, Amerika Utara maupun Amerika Selatan dan penelitian di benua Asia. Penelitian juga dilakukan pada pasien yang kulit hitam. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan Randomized Controlled Trial 6 jurnal. Untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam penelitian ini dengan menggunakan CI 95% dan menggunakan standar dengan ambang kepatuhan validated visual analog scale (VAS) CI95% dan menggunakan generalized estimating equations (GEE) dengan tautan yang logis.

Pada penelitian Bogart et al, (2017) bertujuan untuk membangkitkan yang disampaikan oleh teman sebaya terlatih yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengatasi hambatan kepatuhan, ketidakpercayaan medis, stigma HIV. Jumlah sampel dalam peneliti ini Sebanyak 215 peserta kulit hitam diacak ke salah satu kelompok intervensi (n =107) dan kelompok (n =108). Dengan hasil penelitian ini Seorang konselor sebaya kulit hitam dengan pengetahuan mendalam tentang HIV dan komunitas kulit hitam di Los Angeles memimpin semua sesi dan memberikan pelatihan selama 2 hari yang mencakup informasi klinis tentang HIV, pengobatan antiretroviral, perlindungan kerahasiaan, regulasi Undang-Undang Portabilitas dan Akuntabilitas Asuransi Kesehatan. Kepatuhan dipantau setiap hari selama 6 bulan menggunakan Medication Event Monitoring System. Dimana penelitian dilakukan pada pasien kulit hitam, yang dibagi menjadi dua yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol kepatuhannya dinilai setiap hari dengan elektronik. Kemudian membagi ukuran berkelanjutan ini menjadi lebih dari atau sama dengan 85% dari dosis yang diambil ("kepatuhan dikotomis") vs. kurang dari 85% dari dosis yang diambil, konsisten dengan penelitian yang menunjukkan efek signifikan secara klinis pada tingkat ini. Dari hasil pemantauan elektronik kepatuhan intervensi meningkat dari waktu ke waktu sebelum adanya dukungan sebaya yang dilakukan selama 6 bulan, dimana pada kelompok intervensi efek kepatuhan dari waktu ke waktu naik menjadi 32%.

Pada penelitian Cunningham et al, (2018) bertujuan untuk menguji efek pada penekanan virus pada narapidana yang dibebaskan dari intervensi navigasi rekan LINK LA (Linking Inmates to Care in Los Angeles) manual dibandingkan dengan kontrol manajemen kasus transisi standar dan hasil penelitiannya Penelitian yang dibantu oleh teman sebaya yang sudah terlatih baik kulit hitam maupun kulit putih, dipilih karena memiliki pengalaman yang sama dengan orang yang dipenjara yang hidup dengan HIV. Para peserta sebelum dijadikan peserta dalam penelitian ini, sebelumnya dilakukan tahap seleksi yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi peserta akan dikeluarkan. Penelitian ini, bahwasanya dukungan sebaya dapat menurunkan penekanan virus yang awalnya sebelum dilakukan pendampingan penekanan virus 52% dan setelah dilakukan pendampingan menjadi 30%. Sedangkan untuk kepatuhan sebelum dilakukannya pendampingan kepatuhan minum ARV sebesar 13,6% dan setelah dilakukan pendampingan, maka kepatuhan pasien meningkat menjadi 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sebaya dapat mempengaruhi pasien untuk kepatuhan minum ARV yang dilakukan selama 12 bulan.

Pada penelitian Graham et al, (2020) bertujuan untuk meningkatkan dukungan dari rekan yang terlatih untuk meningkatkan kepatuhan di antara Gay, biseksual, dan laki-laki lain yang berhubungan seks dengan laki-laki yang hidup dengan HIV di Kenya. Jumlah peserta 60 orang,

yang melalui penjangkauan secara lisan dan sesi informasi, dimana 27 Orang sebagai kelompok intervensi dan 33 orang sebagai kelompok kontrol yang diacak selama 6 bulan sebelah utara Mombasa. Semua para peserta mendapatkan informasi setiap kunjungan dari teman sebaya tentang kepatuhan ARV. Dukungan sebaya tampak layak dan dapat diterima dana man dalam pengaturan yang dibatasi Tidak ditemukan secara signifikan angka kepatuhan pasien antara kelompok intervensi dengan kelompok perawatan standar dengan menggunakan ambang kepatuhan validated visual analog scale (VAS) CI95%. Sebuah penelitian yang sebelumnya gay, biseksual, dan laki-laki lain yang berhubungan seks dengan laki-laki yang hidup dengan HIV memiliki kepatuhan yang lebih rendah, penambahan berat badan yang buruk, dan tanggapan jumlah CD4 yang buruk terhadap ART dibandingkan dengan pria heteroseksual dan pekerja seks wanita yang berpartisipasi dalam kohort yang sama (Fay et al., 2010). Stigma dan diskriminasi adalah hambatan untuk perawatan dan kepatuhan pada gay, biseksual, dan laki-laki lain yang berhubungan seks dengan laki-laki yang hidup dengan HIV, seorang laki-laki menceritakan pengalaman buruk dengan penyedia layanan kesehatan dan di masyarakat yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan menyebabkan peningkatan penggunaan zat dan kepatuhan minum antiretroviral yang buruk (Susan et al., 2019).

Penelitian Tonia Poteat, (2020) bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh koping religius terhadap kepatuhan pengobatan HIV sepanjang waktu dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 167 orang kulit hitam Amerika yang hidup dengan HIV. Setelah mengontrol usia dan gejala depresi pada awal, koping religius positif ($B = 0,14$, $CI = 0,01 - 0,27$, $p < 0,05$) secara signifikan memprediksi kepatuhan pengobatan pada awal. Koping religius positif ($B = 0,26$, $CI = 0,12 - 0,41$, $p < 0,01$) juga secara signifikan terkait dengan kepatuhan pengobatan pada follow-up 12 bulan setelah memperhitungkan usia, depresi gejala, dan kepatuhan pengobatan pada awal. Koping religius negatif ($B = -.15$, $CI = - 29 - -.01$, p). Koping religius yang positif secara signifikan terkait dengan tingkat kepatuhan pengobatan ART yang tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Menunjukkan bahwa koping religius yang positif meningkat, begitu pula kepatuhan minum obat meningkat. Studi sebelumnya yang membuktikan bahwa pasien yang menganggap Tuhan sebagai maha baik memiliki jumlah CD4 yang lebih tinggi dan tanggapan viral load yang lebih baik. Hasil ini tetap signifikan setelah mengontrol kehadiran di gereja, suasana hati, strategi koping, perilaku kesehatan, keyakinan seseorang dapat mempengaruhi jumlah CD4 dan viral load (Ironson G et al., 2016).

Penelitian Grieb et al, (2020) bertujuan bagaimana dukungan spiritual dan agama dapat mempromosikan HIV pencegahan dan pengobatan di kalangan Black minoritas seksual kulit hitam sangat dibutuhkan. Melakukan sembilan kelompok fokus dengan 52 minoritas seksual kulit hitam spiritual dan religius di Baltimore dengan hasil bahwasanya Spiritualitas dan agama dapat mempengaruhi hasil HIV untuk minoritas seksual kulit hitam, dan strategi yang diidentifikasi oleh minoritas seksual kulit hitam dalam penelitian ini dapat membantu dalam merancang program pencegahan dan pengobatan HIV yang sesuai budaya yang terletak di masyarakat. Studi sebelumnya yang membuktikan bahwa pasien minoritas seksual kulit hitam lebih cenderung melaporkan spiritualitas dan agama sebagai hal yang sangat penting bagi mereka dibandingkan dengan kelompok ras/etnis pria minoritas seksual lainnya (Dangerfield et al., 2019). Spiritualitas dan religiusitas telah dikaitkan dengan HIV dan infeksi menular seksual lainnya dan faktor protektif terhadap hubungan seks anal tanpa kondom (Nelson et al., 2017)

Penelitian George et al., (2017) bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji korelasi dan prediktor agama dan psikososial C90% kepatuhan ART pada ODHA. Jumlah sampel sebanyak

292 ODHA. Sampel direkrut selama periode 6 bulan dari klinik penyakit menular rawat jalan di pusat kesehatan besar yang berafiliasi dengan universitas dan dua organisasi layanan AIDS di AS Tenggara. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar setengah dari ODHA masih berjuang untuk mencapai kepatuhan ART yang optimal dan karenanya membutuhkan dukungan. Tingkat kepatuhan ART bervariasi di antara ODHA dan mungkin berdasarkan usia, status gejala depresi dan perilaku keagamaan, termasuk frekuensi kehadiran keagamaan dan doa. Selain itu, doa, energi/vitalitas, dan dukungan sosial merupakan prediktor yang signifikan terhadap kepatuhan ART. Oleh karena itu, faktor-faktor ini harus dinilai dan dipertimbangkan dalam rencana perawatan karena penyedia layanan kesehatan berkolaborasi dengan pasien dan anggota tim perawatan lainnya, termasuk penyedia kesehatan mental, pekerja sosial dan pendeta atau konselor pastoral.

SIMPULAN

Beberapa hasil penelitian yang ada dalam tabel 1.1 Hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spiritual terhadap kepatuhan minum Antiretroviral pada pasien HIV/AIDS, yang memberikan kesimpulan bahwa dari enam tabel literature review, menunjukkan hasil dimana empat memiliki korelasi yang dapat mempengaruhi Hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spiritual terhadap kepatuhan minum Antiretroviral pada pasien HIV dan dua jurnal literature review menunjukkan hasil yang rendah hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spiritual terhadap kepatuhan minum Antiretroviral pada pasien HIV/AIDS

DAFTAR PUSTAKA

- Agam Ebaji Ayuk, Ndifreke Udonwa, A. G. (2017). *Influence of Spirituality and Religion on Adherence to Highly Active Antiretroviral Therapy in Adult HIV/AIDS Patients in Calabar, Nigeria*. 48.
- Ayuba1, A., Syamsuddin2, F., & Abdul Wahab Pakaya. (2021). Kelompok Dukungan Sebaya Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Penderita HIV/AIDS. *Jurnal Zaitun*, 10(1), 1077–1085.
- Balogun, A. S. (2010). Islamic perspectives on HIV/AIDS and antiretroviral treatment: the case of Nigeria. *African Journal of AIDS Research*, 9(4), 459–466. <https://doi.org/10.2989/16085906.2010.546764>
- Bogart, L. M., Mutchler, M. G., Mcdavitt, B., Klein, D. J., Cunningham, W. E., Goggin, K. J., Ghosh-dastidar, B., Rachal, N., Nogg, K. A., & Wagner, G. J. (2017). *A Randomized Controlled Trial of Rise , a Community-Based Culturally Congruent Adherence Intervention for Black Americans Living with HIV*. 868–878. <https://doi.org/10.1007/s12160-017-9910-4>
- Byrom, N. (2018). An evaluation of a peer support intervention for student mental health. *Journal of Mental Health*, 27(3), 240–246. <https://doi.org/10.1080/09638237.2018.1437605>
- Chime, O. H., Arinze-onyia, S. U., & Obionu, C. N. (2018). *Do peer support groups have an effect on medication adherence ? A study among people living with HIV / AIDS in Enugu*. <https://doi.org/10.1177/2010105818760923>
- Cunningham, W. E., Weiss, R. E., Nakazono, T., Malek, M. A., Shoptaw, S. J., Ettner, S. L., & Harawa, N. T. (2018). *Effectiveness of a Peer Navigation Intervention to Sustain Viral Suppression Among HIV-Positive Men and Transgender Women Released From Jail The LINK LA Randomized Clinical Trial*. 178(4), 542–553. <https://doi.org/10.1001/jamainternmed.2018.0150>

- Dangerfield, D. T., Jeffery, I. I., Alágra, E. W., Wynter, T., & Bluthenthal, R. N. (2019). Exploring Religiosity and Spirituality in the Sexual Decision - Making of Black Gay and Bisexual Men. *Journal of Religion and Health*, 58(5), 1792–1802. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00845-3>
- Edianto, Martiana, I., Waluyo, A., & Yona, S. (2019). *A Secondary Analysis of Peer Support and Family Acceptance Among Homosexual Living with HIV and Antiretroviral Therapy : Quality of Life Perspectives*. 24(October 2019), 1–8. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i1.1095>
- El-bassel, S. A. S. N. (2014). *The Influence of Religion on Sexual HIV Risk*. 1569–1594. <https://doi.org/10.1007/s10461-014-0714-2>
- Fay, H., Baral, S., Trapence, G., Motimedi, F., Umar, E., Iiping, S., Dausab, F., Wirtz, A., & Beyrer, C. (2010). Stigma, Health Care Access, and HIV Knowledge among Men Who Have Sex with Men in Malawi, Namibia, and Botswana. *AIDS and Behavior*, 15, 1088–1097. <https://doi.org/10.1007/s10461-010-9861-2>
- George, S., Katryna, D., Harold, M., Miller, A., McDonnel, M., Thomas, T., Mary, D. C., Fleming, T., Munira, M., & George, W. (2017). *Kajian Peran Faktor Keagamaan dan Psikososial*. 2144–2161. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0377-1>
- Graham, S. M., Micheni, M., Chirro, O., Nzioka, J., Secor, A. M., Mugo, P. M., Kombo, B., Elst, E. M. Van Der, Operario, D., Amico, K. R., Sanders, E. J., & Simoni, J. M. (2020). A Randomized Controlled Trial of the Shikamana Intervention to Promote Antiretroviral Therapy Adherence Among Gay , Bisexual , and Other Men Who Have Sex with Men in Kenya : Feasibility , Acceptability , Safety and Initial Effect Size. *AIDS and Behavior*, 24(7), 2206–2219. <https://doi.org/10.1007/s10461-020-02786-5>
- Grieb, S. M., Donovan, E., Jordan, J., Miller, D., & Li, D. T. D. (2020). *Increasing Opportunities for Spiritual and Religious Supports to Improve HIV-Related Outcomes for Black Sexual Minority Men*. 704–714.
- Guo, W., Ming, F., Feng, Y., Zhang, Q., Mo, P., Liu, L., Gao, M., Tang, W., & Liang, K. (2020). *Patterns of HIV and SARS-CoV-2 co-infection in Wuhan , China*. 8–10. <https://doi.org/10.1002/jia2.25568>
- Ironson G, Kremer H, L. A. (2016). *Relationship between spiritual coping and survival in patients with HIV*. In: *JGIM, published online*. 1(1), 44–53.
- Karyadi, T. H. (2017). *Keberhasilan Pengobatan Terapi Antiretroviral*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4 (1).
- Kemkes. (2017). *Program Pengendalian Tingkat, AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan RI, Pertama*. Kementerian Kesehatan 4247608(021), 613–614. https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload /BUKU_3_PENGENDALIAN_HIV_COLO R_A5_15x21_cm.pdfNo Title. Kementerian.
- Nelson, L. E., Wilton, L., Zhang, N., Regan, R., Thach, C. T., Dyer, T. V, Kushwaha, S., Edwin, R., Ii, C. S., Ndoeye, O., Mayer, K. H., & Study, H. (2017). *Childhood Exposure to Religions With High Prevalence of Members Who Discourage Homosexuality Is Associated With Adult HIV Risk Behaviors and HIV Infection in Black Men Who Have Sex With Men*. 11(5):1309. <https://doi.org/10.1177/1557988315626264>
- Semvua, S. K., Orrell, C., Mmbaga, B. T., Semvua, H., Bartlett, J. A., & Boulle, A. A. (2017).

Predictors of non-adherence to antiretroviral therapy among HIV infected patients in northern Tanzania. 1–17.

- Susan, Micheni, M., Secor, A., Elst, E. M. Van Der, Kombo, B., Operario, D., Amico, K. R., Sanders, E. J., Graham, S. M., Micheni, M., Secor, A., Elst, E. M. Van Der, Kombo, B., Operario, D., Amico, K. R., Sanders, E. J., & Simoni, J. M. (2019). *HIV care engagement and ART adherence among Kenyan gay, bisexual, and other men who have sex with men: a multi-level model informed by qualitative research.* 0121. <https://doi.org/10.1080/09540121.2018.1515471>
- Tarekegn, M., Baru, A., & Seme, A. (2019). Levels of option B+ ART drugs adherence and associated factors among pregnant women following ART services at public health facilities of East Shawa Zone, Oromia, Ethiopia. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 22(July 2019), 100459. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2019.100459>
- Tonia Poteat1, J. M. L. (2020). *Positive Religious Coping Predicts Self-reported HIV Medication Adherence at Baseline and Twelve-month Follow-up Among Black Americans Living with HIV in the Southeastern United States.* 31(8), 958–964. <https://doi.org/10.1080/09540121.2019.1587363>. Positive
- UNAIDS. (2021). Global HIV Statistics. *Fact Sheet 2021, June*, 1–3.
- Vigliotti, V., Taggart, T., Walker, M., Id, S. K., & Id, Y. R. (2020). *Religion, faith, and spirituality influences on HIV prevention activities: A scoping review.* 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234720>
- Wardhani, S. F., & Yona, S. (2021). *Spousal intimacy, type of antiretroviral drug and antiretroviral therapy adherence among HIV patients in Bandung, Indonesia* *merci us e on us e al merci om.* 10, 17–22.
- Yu, Y., Luo, D., Chen, X., Huang, Z., Wang, M., & Xiao, S. (2018). Medication adherence to antiretroviral therapy among newly treated people living with HIV. *BMC Public Health*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5731-z>